

## PROSES BELAJAR SENI TARI BERBASIS LMS SEKOLAHAN.ID DI SMKN 1 BANDUNG

© Wulan Purnamasari, Juju Masunah, Beben Barnas\*

\* Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl.Dr. Setiabudhi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40145.

©Email: [purnamasariw907@upi.edu](mailto:purnamasariw907@upi.edu), [jmasunah@upi.edu](mailto:jmasunah@upi.edu), [barnas@upi.edu](mailto:barnas@upi.edu)

### Abstrak

Kemajuan teknologi berjalan berdampingan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi dan informasi dimanfaatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia termasuk pada bidang pendidikan. Keberadaannya yang berbasis website kini sudah digunakan sebagai media atau alat yang dapat membantu kinerja guru dalam mengajar maupun proses belajar untuk peserta didik. Penelitian ini mempunyai tujuan dalam mendeskripsikan sebuah website yang komprehensif dan terintegrasi untuk mempermudah proses belajar mengajar di SMKN 1 Bandung, khususnya dalam pembelajaran seni tari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses belajar seni tari menggunakan LMS Sekolah.id ini untuk mengetahui bagaimana fitur- fitur, pemanfaatan guru dan peserta didik di SMKN 1 Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LMS Sekolah.id dalam proses belajar seni tari di SMKN 1 Bandung ini memiliki fitur- fitur yang dapat membantu guru dalam mengajar dan mengerjakan administrasi seperti absen siswa, data siswa, membuat soal ujian akhir dan lainnya. LMS Sekolah.id juga membuat peserta didik lebih mudah dalam belajar karena tidak perlu lagi membawa buku pelajaran yang banyak kesekolah, dan untuk pemahaman siswa mengenai penggunaan LMS Sekolah.id dari awal sampai sekarang tidak ada yang merasa kesulitan, karena peserta didik itu adalah generasi *citizenship* yang sangat mudah mengerti akan penggunaan teknologi. Kesimpulan penelitian yang dilakukan ialah pemanfaatan LMS Sekolah.id ini sangat membantu dalam pembelajaran seni tari, dan diharapkan juga menjadi contoh untuk sekolah lainnya, agar kedepannya tidak perlu khawatir jika penggunaan teknologi itu bisa lebih optimal dalam membantu pembelajaran disekolah.

**Kata Kunci:** Proses belajar, seni tari, LMS Sekolah.id

### PENDAHULUAN

Salah satu hal yang tidak bisa kita hindari pada kehidupan ini ialah perkembangan teknologi (Sekarningsih et al., 2021). Hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi itu berjalan berdampingan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk seluruh elemen yang ada pada kehidupan manusia baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan, maupun bidang

pendidikan. Pada bidang pendidikan, teknologi digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menyajikan materi belajar dengan tampilan yang lebih menarik, tidak monoton, serta mempermudah untuk penyampaian segala informasi pembelajaran. Berbagai macam teknologi pembelajaran seperti *e-learning* ini bisa dimanfaatkan melalui internet baik secara *synchronous* ataupun *asynchronous*. Menurut (Rahayu et al., 2022) Hal ini dapat menjadi sarana

pendukung untuk pendidik maupun peserta didik, sehingga informasi yang bertujuan untuk membangun ilmu pengetahuan seseorang itu dapat ter *uptodate*.

Dengan adanya teknologi ini, begitu pentingnya penggunaan teknologi untuk pendidikan dan juga pembelajaran di sekolah. Maka semenjak *covid-19*, orang-orang yang gerah tentang belajar teknologi itu dipaksa, dan bermunculan disana sini orang menggunakan pembelajaran bersifat daring. Banyak dari itu juga sekolah- sekolah yang sudah mencoba menggunakan managerial berbasis teknologi, salah satunya ialah LMS (*Learning Management System*). LMS ini sangat membantu dalam mengelola serta mendukung dalam proses pembelajaran. Melalui LMS, peserta didik dapat mengakses materi, melakukan diskusi bersama guru, serta bisa juga untuk mengumpulkan tugas. LMS juga memiliki sifat yang fleksibilitas, membuat guru maupun peserta didiknya dapat mengakses LMS kapanpun dan dimanapun melalui berbagai *device* (Fitriani, 2020). Seiring berjalannya waktu, *covid-19* berangsur hilang, yang kemudian pembelajaran sudah mulai dilakukan secara tatap muka kembali. Banyak sekolah- sekolah yang awalnya menggunakan teknologi hanya untuk membantu pada pembelajaran daring, kini tetap digunakan untuk pembelajaran tatap muka dengan menggunakan LMS yang ada berbagai macam jenis, salah satunya ialah LMS Sekolah.id. Hal ini disebut juga dengan *blended learning* yaitu pembelajaran yang mengoptimalkan penggunaan teknologi.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, website Sekolah.id sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI OTKP pada mata pelajaran kepagawiaian SMK Bina Warga Bandung (Dwiyani, 2022). Selain itu, pembelajaran *blended learning* menggunakan Sekolah.id dapat meningkatkan kemampuan

berpikir kreatif peserta didik pada materi ekosistem di SMA Pasundan 3 Bandung (Dewi, 2022). Kemudian, (Sulistyo, 2022) melakukan penelitian mengenai LMS Sekolah.id yang dilakukan untuk memengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola keuangan siswa kelas XI SMKN 3 Cimahi. Namun, belum ada yang melakukan penelitian tentang proses belajar seni tari menggunakan LMS Sekolah.id.

LMS Sekolah.id merupakan sebuah website yang dirancang untuk membantu sekolah pada proses belajar mengajar supaya bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut (Putri, Budiman 2022) penggunaan LMS Sekolah.id ini termasuk kedalam cara memanfaatkan sebuah teknologi yang dapat menumbuhkan motivasi siswa, kontribusi siswa, dan juga minat belajar. Sehingga dapat tercipta pembelajaran yang lebih kreatif, aktif, dan inovatif. Ciri-cirinya yang dapat menghimpun serta menyampaikan konten pembelajaran yang dibuat atau materi pembelajaran dalam waktu yang cepat ini sangat membantu guru untuk bisa memberikan materi sebelum pembelajaran dimulai, sehingga ketika pembelajaran sudah dimulai guru tidak banyak menjelaskan yang akan membuat siswa jenuh, tetapi guru akan menjelaskan ketika siswa bertanya tentang apa yang memang belum dipahami dari materi yang sudah diberikan sebelumnya. Sehingga kelas akan aktif dengan siswa yang berpikir kritis dan memicu kreatifitas untuk bisa membuat suatu proyek ketika guru menugaskannya (Yana & Adam, 2019). Ciri lainnya terdapat pada fitur-fitur yang ada didalam LMS Sekolah.id yang dibuat untuk membantu meningkatkan pemanfaatan waktu, karena mudah diakses dan memiliki kualitas pembelajaran yang tidak kalah dengan pembelajaran menggunakan buku, untuk membantu juga dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terkait dengan kegunaan dari

LMS Sekolah.id itu sendiri ialah tempat untuk menyampaikan materi pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran berikut dengan hasil-hasil yang diperoleh, memonitor, menyimpan, menilai, melacak administrasi sekolah, lalu memfasilitasi komunikasi, interaksi, dan kerjasama antar guru dengan peserta didiknya (Sari et al., 2021).

Penelitian ini penting dilakukan karena belum adanya penelitian yang mempublikasikan serta mendeskripsikan LMS Sekolah.id dalam proses belajar seni tari, yaitu mengenai fitur-fitur yang ada didalam LMS Sekolah.id, strategi pemanfaatan LMS Sekolah.id oleh guru dan penggunaan LMS Sekolah.id oleh siswa. Yang menjadi daya tarik dalam penelitian ini ialah terkait dengan penjelasan mengenai fitur-fitur yang ada di dalam LMS Sekolah.id akun guru maupun akun siswa berikut dengan fungsinya, yang sampai saat ini belum ada penelitian yang menjelaskan hal tersebut, sehingga penting untuk dipublikasikan agar masyarakat tahu baik guru maupun siswa tentang cara menggunakan LMS Sekolah.id dengan baik dan benar. Kemudian daya tarik lainnya ialah mengenai strategi pemanfaatan LMS Sekolah.id oleh guru terkait strategi yang direncanakan guru untuk mengajar, yang dimana penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang hal tersebut, dan mengenai penggunaan LMS Sekolah.id oleh siswa yang menjelaskan tentang proses pembelajaran menggunakan LMS Sekolah.id juga apa yang didapatkan dari setiap pembelajaran yang dilakukan. Dalam garis besar agar bisa memberikan pengetahuan tentang cara memanfaatkan teknologi atau sebuah media digital dengan baik, yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di setiap sekolah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis konten yang ada di dalam LMS

Sekolah.id dalam pembelajaran seni tari. Selain itu penelitian ini juga mengkaji tentang strategi pemanfaatan oleh guru dalam proses belajar seni tari, dan penelitian ini juga mengkaji tentang penggunaan LMS Sekolah.id oleh siswa dalam proses belajar seni tari. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi baru bagi peneliti, lembaga, guru, dan siswa mengenai pemanfaatan LMS Sekolah.id sebagai inovasi dari pengembangan media digital untuk pembelajaran seni tari.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Metode untuk penelitian tentang proses belajar seni tari berbasis LMS Sekolah.id di SMKN 1 Bandung ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, mendokumentasikan, serta mempublikasikan mengenai pemanfaatan LMS Sekolah.id dalam proses belajar seni tari di SMKN 1 Bandung. Sedangkan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah sosial (Kartika, 2020). Data yang akan digali dalam penelitian ini ialah mengenai fitur- fitur, strategi pemanfaatan oleh guru, dan penggunaan oleh siswa terkait LMS Sekolah.id.

### **Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini ialah wakil kepala sekolah pada bidang kurikulum, diperlukannya informasi dari beliau yaitu mengenai bagaimana konten LMS Sekolah.id dalam pembelajaran seni tari di SMKN 1 Bandung. Partisipan berikutnya yaitu guru seni budaya, diperlukannya informasi dari beliau itu untuk mengetahui strategi pemanfaatan LMS Sekolah.id oleh guru. Selanjutnya siswa kelas X

AKL 2 sebagai responden dari penelitian ini untuk mengetahui informasi mengenai penggunaan LMS Sekolah.id oleh siswa. Untuk lokasi penelitian itu ada di Jalan Wastukencana No.3, Rt.03/ Rw.07, Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses penelitian tentunya untuk mendapatkan data itu harus ada yang namanya cara untuk memperoleh data (Nahdiyah et al., 2022), pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi sebanyak 2 kali. Observasi pertama dilakukan untuk memperoleh perizinan kepada pihak sekolah, lalu observasi kedua itu untuk melihat situasi belajar seni tari menggunakan LMS Sekolah.id di kelas. Selanjutnya melakukan proses wawancara sebanyak 3 kali. Wawancara pertama dilakukan kepada wakasek kurikulum yaitu Ibu Dini untuk menanyakan tentang profil sekolah, visi misi sekolah, dan alasan membuat kebijakan untuk melakukan pembelajaran menggunakan LMS Sekolah.id. Wawancara kedua dilakukan kepada Ibu Nining sebagai guru seni budaya untuk menanyakan perihal strategi pemanfaatan LMS Sekolah.id dalam proses belajar seni tari, dan wawancara ketiga dilakukan kepada siswaswi kelas X AKL 2 untuk menanyakan informasi terkait penggunaan LMS Sekolah.id oleh siswa. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai konten atau fitur-fitur yang ada di dalam LMS Sekolah.id, dokumentasi pada saat guru mengajar menggunakan LMS Sekolah.id. Penggunaan angket juga dilakukan untuk memperoleh data tambahan mengenai penggunaan LMS Sekolah.id oleh siswa.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data

yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Suparyanto, 2020) yaitu reduksi data yang bertujuan untuk memfokuskan pada poin-poin penting terkait tentang fitur-fitur, pemanfaatan oleh guru, dan penggunaan oleh siswa pada LMS Sekolah.id, lalu penyajian data yang dijelaskan dengan berbagai bentuk seperti penjelasan singkat, diagram, dan lainnya. Lalu yang terakhir ialah verifikasi data atau penarikan kesimpulan yang akan dibuat dalam bentuk pernyataan berupa uraian tentang suatu hal yang sudah didapatkan dan diperjelas.

### **HASIL**

#### **Fitur-Fitur Pada LMS Sekolah.id Akun Guru Dalam Proses Belajar Seni Tari di SMKN 1 Bandung**

Secara fisik penelitian dilakukan di SMKN 1 Bandung yaitu sekolah kejuruan yang mempunyai misi salah satunya menghasilkan lulusan yang menguasai perkembangan ilmu teknologi. Secara virtual penelitian dilakukan pada sebuah website yaitu LMS Sekolah.id yang fitur-fiturnya sudah disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah SMKN 1 Bandung. Untuk halaman websitenya antara guru dengan peserta didik itu dibuat berbeda, dan fitur-fitur yang ada didalamnya juga lebih banyak guru, karena selain untuk media mengajar guru juga bisa melakukan segala bentuk administrasi terkait siswa maupun sekolah, seperti data siswa, soal untuk ujian, laporan terkait fasilitas, dan lain sebagainya. Berikut ini merupakan LMS Sekolah.id guru.



**Gambar 1. Website Sekolahan.id Untuk Guru**  
(Doc. <https://smkn1bdg.sekolahan.id/>)

SMKN 1 Bandung telah menggunakan LMS Sekolahan.id sejak pandemi pada tahun 2020. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dini sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Pada saat itu pemerintah membuat kebijakan terkait dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Yang mengharuskan setiap sekolah itu memiliki *Learning Management System* untuk memfasilitasi guru dan peserta didik agar tetap bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh. Misalnya, guru dalam memberi tugas, pelayanan, pembelajaran, atau mengoreksi, berdiskusi, dan hal lainnya.

Lalu untuk sekarang pembelajaran itu sudah tatap muka seperti biasa kembali, tetapi SMKN 1 Bandung tidak menghentikan penggunaan LMS Sekolahan.id untuk proses belajar mengajar disekolah karena tentu saja yang namanya pendidikan itu tidak bisa lepas dari teknologi. Jadi kalau misalnya pada masa pandemi itu disebut dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), maka sekarang bisa lebih tepat disebut dengan *blended learning* yang artinya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka namun memanfaatkan teknologi untuk proses belajar mengajarnya atau bisa juga diartikan dengan pembelajaran yang mengoptimalkan teknologi. Supaya guru itu bisa ada dan selalu memfasilitasi peserta didiknya dimanapun dan kapanpun tanpa terhalang oleh ruang dan waktu .

Selain itu, LMS Sekolahan.id ini sistemnya sangat komprehensif dan terintegrasi, bukan hanya digunakan untuk pembelajaran saja, namun bisa untuk administrasi guru, raport peserta didik, komunikasi atau diskusi antara guru dengan guru, guru dengan peserta didik, maupun guru dengan orang tua. LMS Sekolahan.id memiliki fitur- fitur yang akan membantu guru dalam mengerjakan administrasi maupun mengajar di kelas. Berikut ini adalah fitur-fitur beserta fungsinya yang ada di dalam LMS Sekolahan.id yaitu, dashboard yang merupakan menu utama dari LMS Sekolahan.id, fungsi dari fitur ini adalah untuk menampilkan atau memperlihatkan beberapa fitur lainnya yang ada di LMS Sekolahan.id, yaitu data update, pengumuman, data siswa, laporan/ pengajuan, jadwal mengajar, LMS, materi, Ujian, input rapor, dan absen siswa ajar. Namun sebelum masuk kehalaman ini, tentunya harus memasukkan *e-mail* guru yang sudah terdaftar dan *password*. Lalu ada fitur pengumuman yang biasanya berisikan tentang pengumuman untuk memberitahukan kepada seluruh warga sekolah atau yang bersangkutan, contohnya pemberitahuan mengenai adanya ujian sekolah atau kegiatan pelepasan peserta didik kelas XII. Untuk fitur ini ketika ada pengumuman akan langsung muncul, tetapi jika tidak ada maka halaman ini kosong. Terdapat fitur data update yang berfungsi untuk memberitahukan tentang pembaharuan yang dibuat oleh sekolah agar guru-guru bisa mengetahui apa saja yang sudah diupdate didalam LMS Sekolahan.id yang digunakan.

Pada fitur data siswa terdapat semua data siswa, mulai dari nama, jurusan, kelas, jenis kelamin, dan nomer induk siswa. Dan fitur ini juga bisa membantu guru dalam mengetahui seluruh siswa yang akan melakukan pembelajaran dengannya. Lalu untuk fitur laporan/ pengajuan itu guru bisa mengajukan

laporan terkait kerusakan pada fasilitas atau hal yang memang mengganggu pada saat pembelajaran. Adanya fitur ini juga sangat membantu bidang- bidang yang ada di sekolah, khususnya dalam mengetahui keadaan sarana dan prasarana dari laporan- laporan yang masuk. Pada fitur jadwal mengajar terdapat jadwal mengajar guru sesuai dengan mata pelajarannya masing- masing. Jadwal ini secara otomatis ada karena bidang kurikulum yang sudah membagi jadwal mengajar lewat akun LMS Sekolah.id yang dimiliki oleh bidang kurikulum, dan jadwal mengajar ini juga bisa *di print out*. Lalu terdapat fitur LMS yaitu fitur yang menampilkan seluruh kelas yang diajarkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, contohnya mata pelajaran seni budaya. Ketika mengeklik fitur LMS itu akan langsung muncul dashboard yang merupakan tampilan awal dari LMS pada setiap kelas yang sudah diatur oleh sekolah, didalamnya berisi tentang aktivitas yang sudah dilakukan, misalnya membuat tugas, melakukan, diskusi, dan lainnya. Di dalam fitur LMS terdapat fitur lainnya juga seperti fitur bahan ajar yang berfungsi untuk menyimpan modul ajar atau materi dalam bentuk PPT. Lalu terdapat fitur penugasan untuk tempat membuat penugasan beserta juga jawaban- jawaban yang siswa yang sudah mengerjakan itu akan otomatis muncul pada fitur tersebut. Lalu terdapat fitur topik diskusi yang digunakan untuk tempat berdiskusi, yang nantinya tanggapan- tanggapan hasil diskusi itu akan otomatis terekam di dalam fitur ini. Fitur tatap muka virtual ini disediakan untuk memudahkan guru dalam mengajar jika sedang berhalangan hadir untuk ke kelas. Terdapat fitur elemen pembelajaran itu digunakan guru untuk tempat menyimpan data tentang elemen pembelajaran apa yang digunakan, lalu untuk perencanaan pertemuan dalam memenuhi capaian pembelajaran. Fitur yang terakhir yaitu ada fitur

jenis nilai yang dimana menu ini berfungsi untuk mendata jenis nilai apa saja yang akan masuk kedalam penilaian hasil belajar.

Berikutnya ada fitur ujian yang di dalamnya terdapat fitur bank soal yang digunakan untuk guru bisa membagikan soal- soal untuk ulangan harian ataupun ujian semester. Dan terdapat fitur jadwal ujian yaitu guru bisa melakukan pengaturan jadwal untuk siswa melaksanakan ulangan harian atau ujian sekolah. Fitur materi ialah fitur yang berfungsi untuk mengupload modul pegangan guru dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), ini merupakan salah satu bentuk strategi guru sebelum melakukan pembelajaran. Lalu untuk fitur input raport yang berfungsi untuk mengisi nilai formatif maupun sumatif untuk nilai di rapor nantinya, namun untuk saat ini fitur ini baru bisa digunakan untuk kelas XI dan XII, untuk kelas X itu sementara menggunakan *Microsoft Excel* dahulu. Karena LMS Sekolah.id juga masih terus diusahakan untuk menyesuaikan kebutuhan sekolah, dan tentunya perlu proses untuk itu. Untuk fitur absen siswa ajar yaitu guru bisa melihat data absen siswa yang diajarnya, mulai dari jam datang siswa ke sekolah dan jam pulang siswa, semua itu sudah otomatis masuk datanya ketika siswa absen di akun LMS Sekolah.id yang mereka miliki.

### **Fitur-Fitur Pada LMS Sekolah.id Akun Siswa Dalam Proses Belajar Seni Tari di SMKN 1 Bandung**

Selain fitur-fitur yang ada di dalam LMS Sekolah.id milik guru yang sudah dijelaskan diatas, Pada LMS Sekolah.id milik siswa juga terdapat fitur-fitur yang akan memudahkan siswa dalam belajar. Untuk fitur-fitur yang disediakan pada akun siswa ini memang lebih sedikit karena disesuaikan dengan kebutuhan siswanya juga, siswa itu tidak mengerjakan

administrasi jadi hanya untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran saja. Berikut ini merupakan fitur-fitur beserta dengan penjelasannya yang ada di dalam LMS Sekolahhan.id milik siswa yaitu,



**Gambar 2. Website Sekolahhan.id Untuk Siswa**  
 (Doc. <https://student.sekolahan.id/>)

Fitur dashboard yang merupakan halaman utama setelah LMS Sekolahhan.id siswa ini sudah mengisi nama sekolah, *username*, dan *password*. Fitur ini berisi berbagai fitur lainnya seperti profil pribadi, presensi harian, jadwal, ujian, raport, dan akademik. Terdapat juga menu presensi mulai dan juga presensi selesai. Dari menu presensi ini bisa membantu guru dengan mudah untuk mendata absensi siswa ketika diakhir semester, karena sudah otomatis presensi yang dilakukan siswa itu akan masuk datanya ke akun LMS Sekolahhan.id milik guru. Lalu terdapat juga pemberitahuan seperti ketika guru mata pelajaran berhalangan hadir kekelas, tetapi ingin tetap mengadakan kelas melalui tatap muka virtual, itu akan muncul pada dashboard. Pemberitahuan lainnya ialah, jika ada tugas yang sudah diberikan guru melalui LMS Sekolahhan.id, maka tugas tersebut akan muncul pada dashboard.

Terdapat fitur profil pribadi yang digunakan untuk mendata profil pribadi siswa, seperti nomor NIS, nomor NISN, nama siswa, kelas, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, dan alamat siswa. Lalu ada fitur presensi harian yang isinya adalah akumulasi dari presensi yang sudah dilakukan oleh siswa pada

fitur dashboard tadi diawal. Jadi fitur ini akan menampilkan absensi siswa dalam setiap bulannya. Pada fitur jadwal mata pelajaran adalah tempat untuk menyimpan data jadwal mata pelajaran siswa yang sudah dibuat oleh kurikulum, dan untuk jadwal mata pelajaran ini dibagikan sesuai dengan kelas nya masing-masing. Untuk fitur ujian digunakan ketika memang ada ujian yang sudah dibuat oleh guru, dan siswa bisa mengerjakannya dengan mengetik terlebih dahulu kartu ujian dan token ujian pada kolom yang sudah disediakan, jika tidak diisi kedua hal tersebut maka ujian tidak akan bisa dikerjakan. Kemudian untuk fitur raport untuk siswa kelas X itu masih dalam tahap perkembangan, jadi belum bisa dipakai. Hal ini terlihat pada tampilan fitur nya yang ditandai dengan buram dan tidak bisa dibuka. Pada fitur akademik ini ditampilkan semua daftar pembelajaran kelas, termasuk mata pelajaran seni budaya. Jadi didalam fitur akademik juga terdapat fitur- fitur lain seperti penugasan, bahan ajar, topik diskusi, dan nilai. Ketika siswa ingin mengetahui secara lengkap mengenai tugas yang harus dikerjakan, itu bisa membuka fitur penugasan dan pastinya sudah tertera tugas yang harus dikerjakan dengan ada batas waktu yang telah ditentukan oleh guru.

**Strategi Pemanfaatan LMS Sekolahhan.id Oleh Guru Dalam Proses Belajar Seni Tari Di SMKN 1 Bandung**

Pada pemanfaatan LMS Sekolahhan.id dalam proses belajar seni tari, Ibu Nining sebagai guru seni budaya di SMKN 1 Bandung telah membuat strategi dengan cara menyiapkan bahan ajar berupa materi yang dibuat dalam bentuk modul untuk 16 pertemuan. Lalu LMS Sekolahhan.id juga dimanfaatkan untuk menyimpan data modul yang sudah dibuat, disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan

berikut dengan jumlah pertemuannya.



**Gambar 3. Modul Ajar**  
(Doc. Wulan,2023)

Mengenai modul ini juga sudah lengkap dengan RPP untuk setiap pertemuannya. Untuk dapat terlihat penggambaran pemanfaatan LMS Sekolah.id oleh guru, berikut ini terdapat 3 contoh pertemuan yang berbeda- beda dalam menggunakan LMS Sekolah.id pada proses belajar seni tari, berbeda disini penjelasannya ialah ada pertemuan untuk membahas teori saja, lalu ada pertemuan yang praktik saja, dan ada juga pertemuan yang campuran yaitu teori dan praktik. Hal ini dilakukan agar bisa tahu bagaimana tingkat maksimal penggunaan LMS Sekolah.id dalam proses belajar seni tari yaitu :

a. Pertemuan ke-1 (Materi Bentuk Penyajian Tari)

Dalam RPP yang sudah dibuat itu berisi mengenai perencanaan untuk pembelajaran teori, jadi Ibu Nining memanfaatkan LMS Sekolah.id untuk tempat menyimpan materi yang akan disampaikan di kelas, website ini membantu untuk tidak banyak menjelaskan, karena tentunya peserta didik itu sudah menerima materi sebelum kelas dimulai, jadi siswa itu ketika masuk kelas materi yang sudah diberikan itu sudah dipelajari terlebih dahulu, namun jika memang ada yang belum dimengerti, mereka akan menanyakannya kepada guru. Jadi dikelas guru bisa menjadi fasilitator yang memang dibutuhkan oleh siswa ketika siswa ada yang

tidak paham dengan materinya, maka kelas akan lebih kondusif dan siswa juga akan lebih aktif dikelas. Materi dalam bentuk uraian teori memang sangat cocok ketika belajar menggunakan LMS Sekolah.id, tidak perlu banyak membawa sumber buku, hanya dengan materi yang sudah tersedia siswa bisa mengetahui materi apa yang akan dipelajarinya, dan jika ada sumber yang kurang, siswa bisa mencarinya lewat internet.

Dalam kegiatan berdiskusi juga, LMS Sekolah.id ini dimanfaatkan untuk melakukan diskusi ketika pembelajaran teori, agar guru bisa mengetahui mana yang ikut berkontribusi dalam diskusi dan mana yang tidak. Guru juga bisa memantau semua respon siswa pada kegiatan diskusi, jadi ini memudahkan Guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

b. Pertemuan ke-7 (Materi Tari Ratoh Jaroe)

Pada pertemuan ke-7 ini merupakan salah satu contoh pertemuan praktik yaitu belajar mengenai materi praktik tari ratoh jaroe ini, Ibu Nining memanfaatkan LMS Sekolah.id untuk menyimpan data siswa yang sudah mengerjakan tugas. Tugasnya itu diberikan pada saat pembelajaran dilakukan, yaitu mengirimkan foto pada saat siswa sedang menari tari ratoh jaroe yang sudah dikreasikan, jadi tugas tersebut sudah tersedia pada fitur penugasan. Dalam pemanfaatannya untuk materi praktik ini, LMS Sekolah.id sangat membantu dalam pengumpulan tugas siswa dalam bentuk foto maupun video, jadi data atau file nya tidak berantakan dimana- mana. Guru juga merasa lebih efektif dan efisien ketika memeriksa tugas yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik. Dan guru tidak perlu repot untuk menilai satu persatu, karena nilainya akan otomatis ada ketika jawaban dari siswa sudah diupload.



**Gambar 4. Bukti Tugas Siswa Yang Tersimpan Di LMS Sekolahan.id**  
(Doc. Wulan, 2023)

c. Pertemuan ke-16 (Materi Manajemen Produksi Seni Pertunjukan)

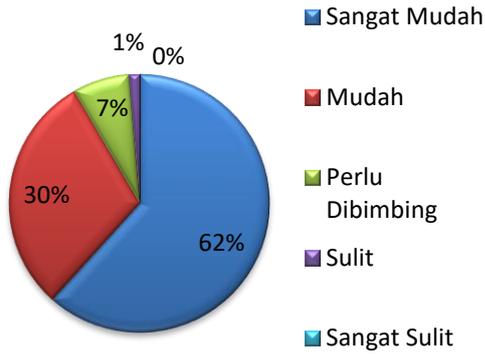
Pada RPP pertemuan ke-16 ini, ibu Nining telah merencanakan pembelajaran campuran yaitu terdapat teori dan praktik. Sebelum praktik dilakukan Ibu Nining terlebih dahulu memberikan penjelasan teori kembali tentang manajemen produksi pada seni pertunjukan melalui LMS Sekolahan.id, karena teori yang sudah diuraikan dalam bentuk materi di modul itu sudah tertera di website tersebut, jadi ketika guru menjelaskan kembali, peserta didik bisa langsung melihatnya dibagian modul pada fitur bahan ajar. Untuk penjelasan ulang mengenai teori yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya ini dilakukan agar masing- masing panitia yang terlibat itu tidak akan salah dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dan mampu bertanggung jawab atas segala sesuatu hal, jika ada yang kurang sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah disusun.

Setelah itu, praktik bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat yaitu dari 12 kelas X yang akan mengikuti ujian praktik, dibagi menjadi 3 kloter yang masing- masing kloternya terdapat 4 kelas. Ini dilakukan karena keterbatasan ruang untuk ujian praktik, karena ruangannya tidak bisa menampung sebanyak 12 kelas, maka dibuatlah kloter untuk tampil bergiliran. Hal ini juga dilakukan untuk lebih

efektif pada waktu yang sudah direncanakan dalam rundown. Untuk pemanfaatan LMS Sekolahan.id dalam pembelajaran campuran ini ialah pada penjelasan teori yang disampaikan sebelum praktik itu, materi yang sudah diberikan tersimpan dengan baik didalam LMS Sekolahan.id, sehingga ketika akan diulas kembali, materi tentang manajemen produksi seni pertunjukan ini tetap ada tersimpan dengan baik, lalu pemanfaatan selanjutnya terletak pada fitur penugasan juga, yang digunakan untuk mengumpulkan laporan akhir dari hasil ujian praktik seni budaya tari ratoh jaroe yang sudah dilaksanakan. Tujuan dari pengumpulan laporan akhir ialah sebagai tugas untuk penilaian secara teori juga praktik.

**Penggunaan LMS Sekolahan.id Oleh Siswa Dalam Proses Belajar Seni Tari Di SMKN 1 Bandung**

Dalam penggunaan LMS Sekolahan.id peserta didik sudah difasilitasi dari awal masuk sekolah ke SMKN 1 Bandung karena memang proses belajar mengajarnya menggunakan website, maka dari awal siswa diterima itu sudah ada akun website beserta dengan username juga password nya yang dibuat sekolah untuk belajar siswa. Tentunya semua mata pelajaran yang dilaksanakan termasuk seni budaya itu menggunakan LMS Sekolahan.id. Berdasarkan hasil wawancara dan survey menggunakan angket yang ditujukan kepada responden yaitu peserta didik kelas X AKL 2 sebesar 62% mereka merasa lebih mudah dan 30% merasa mudah dalam belajar menggunakan LMS Sekolahan.id, dan waktu dalam belajar pun lebih efektif, mereka juga tidak merasa kesulitan dalam menggunakannya, karena website nya tidak sulit untuk dipahami dalam penggunaan, hanya saja kesulitan pada saat mengakses itu terkadang tidak ada sinyal.



**Gambar 5. Presentase Penggunaan LMS Sekolahan.id Oleh Siswa**  
(Doc. Wulan, 2023)

Penggunaan LMS Sekolahan.id oleh siswa ini terbukti memudahkan itu bisa dilihat pada saat proses pembelajaran di kelas, seperti berikut ini. Pada pembelajaran teori penggunaan LMS Sekolahan.id oleh siswa ini sangat membantu siswa dalam belajar melalui modul yang sudah dibuat oleh guru. Yang dimana modul tersebut telah otomatis tersimpan didalam fitur bahan ajar yang telah dibagikan oleh guru. Jadi untuk modul ataupun materi yang sudah diberikan oleh guru itu, siswa sudah mendapatkannya sebelum masuk kelas. Siswa bisa mempelajarinya terlebih dahulu, maka ketika ada materi yang tidak dimengerti, siswa berhak untuk menanyakannya ke guru pada saat kelas sudah dimulai. Pembelajaran teori menggunakan LMS Sekolahan.id ini begitu membantu proses belajar dengan pelaksanaan yang efektif, karena website ini memiliki sistem yang komprehensif dan terintegrasi, sehingga ketika terjadi hal seperti siswa lupa dengan materinya, maka mereka bisa melihatnya secara berulang-ulang dan tidak akan pernah hilang data file nya.

Selanjutnya pada pembelajaran praktik, siswa menggunakan LMS Sekolahan.id ini untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Seperti pada pembelajaran praktik pertemuan ke-7 mengenai tari ratoh jaroe. Dalam pertemuan ini

siswa diminta untuk mengkreasikan tari ratoh jaroe dari segi gerak, maka pembelajaran juga berlangsung praktik dengan mengeksplor gerakan untuk tari kreasi ratoh jaroe. Namun dalam pertemuan ini juga guru sudah membuat kantung tugas pada LMS Sekolahan.id, sehingga siswa harus mengerjakannya. Untuk tugasnya itu ialah mengirimkan foto gerakan tari ratoh jaroe yang sudah siswa kreasikan. Disinilah LMS Sekolahan.id itu dimanfaatkan untuk menyimpan tugas yang sudah diberikan oleh guru, jadi jawaban siswa untuk tugas tersebut dapat terorganisir dengan baik. Siswa juga bisa melihat langsung nilai yang mereka peroleh ketika sudah selesai mengumpulkan.

Berikut ini merupakan pembelajaran yang menggabungkan antara teori dan praktik. Pembelajaran teori dan praktik ini ada pada pertemuan ke-16, membahas tentang materi manajemen produksi seni pertunjukan dengan membuat pertunjukan tari sederhana. Untuk teori mengenai manajemen produksi seni pertunjukan sudah dibuat dalam bentuk power point dan modul, materinya itu berisi tentang pembentukan manajemen atau kepanitiaan untuk sebuah pertunjukan, berikut juga dengan penjelasan dari tugas setiap divisinya. Lalu untuk praktiknya itu membuat pertunjukan tari ratoh jaroe yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Pemanfaatan LMS Sekolahan.id dalam pertemuan ini terletak pada penggunaan fitur bahan ajar yang tentunya digunakan oleh siswa untuk mengingat dan memahami kembali materi tentang manajemen produksi seni pertunjukan, yang kemudian materi tersebut akan diaplikasikan kedalam praktik yang ada pada pertunjukan tari sederhana yang telah direncanakan. Lalu pemanfaatan LMS Sekolahan.id dalam pertemuan ini juga sangat membantu untuk mengkoordinir seluruh laporan

pertanggungjawaban yang dikumpulkan didalam fitur penugasan, sebagai syarat untuk penilaian teori maupun praktik.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, konten/ fitur- fitur dari LMS Sekolah.id untuk pembelajaran seni tari di SMKN 1 Bandung ini digunakan untuk membantu kegiatan guru mengajar, mengurus administrasi, juga kegiatan siswa dalam proses belajar. Tersedianya fitur-fitur yang ada itu, bisa disesuaikan dengan kebutuhan guru maupun siswa. Menurut (Siregar, 2020) untuk konten LMS Sekolah.id yang merujuk pada filsafat epistemologi pendidikan terkait fitur- fitur yang tersedia didalamnya itu bukan sengaja dibuat begitu saja, tetapi dibuat dengan melihat situasi dan kebutuhan sekolah yang segala unsur atau aspek penting nya itu harus diintegrasikan dalam sebuah proses yang kompleks dan sistematis. Dimulai dari hal perencanaan, lalu dikembangkan, dikelola menjadi sistem yang sesuai kebutuhan, selanjutnya bisa digunakan atau dimanfaatkan.

Pembelajaran seni tari menggunakan LMS Sekolah.id pada saat dilakukan secara tatap muka kembali, SMKN 1 Bandung tidak melepaskan atau menghentikan penggunaan LMS Sekolah.id ini dikarenakan sistemnya yang komprehensif dan terintegrasi. Guru tidak perlu lagi untuk mengunduh banyak aplikasi atau website untuk keperluan semua pekerjaan yang harus dikerjakan disekolah. Menurut (Asyifa et al., 2022) Ini merupakan bentuk dari pemanfaatan media digital yang berbasis website untuk dunia pendidikan.

Pada pemanfaatan LMS Sekolah.id, guru telah merencanakan strategi yaitu dengan membuat bahan ajar dan alur tujuan pembelajaran yang disimpan didalam fitur

materi dan fitur LMS yang ada di LMS Sekolah.id. Menurut (Hijriyani et al., 2020) guru yang menyiapkan materi, model, metode, dan media dalam sebuah kegiatan pembelajaran secara sistematis itu merupakan hal yang berkaitan tahapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Jadi ketika guru ingin mengajar itu harus mempunyai strategi yang sudah direncanakan yaitu dengan memanfaatkan pengetahuan yang telah didapat lalu setelah itu disusun menjadi bentuk materi atau bahan ajar lainnya. Untuk pembelajaran seni tari pada semester genap di SMKN 1 Bandung ini terdapat tiga bentuk pembelajaran yang telah guru buat seperti pembelajaran berbentuk teori, yaitu guru memiliki strategi dengan membuat uraian materi yang dirancang dalam bentuk modul pembelajaran dan juga power point yang disimpan didalam fitur bahan ajar pada LMS Sekolah.id. Ini dilakukan agar ketika guru mengajar dikelas, siswa itu sudah mempunyai materi yang akan dipelajari, hal tersebut dapat membantu pengefektifan waktu belajar. Lalu dalam pembelajaran praktik, guru meminta peserta didik untuk mengeksplor gerakan yang nantinya dijadikan sebagai gerakan tari kreasi ratoh jaroe. Disini peserta didik bebas untuk berkreasi gerak dengan catatan mereka sudah mengetahui gerakan dasar yang mereka apresiasi lewat video, jadi peserta didik bisa terarah dan tidak asal membuat. Jika sudah selesai membuat gerakan kreasinya, siswa bisa mendokumentasikan gerakan tersebut dan dikumpulkan kedalam fitur penugasan pada LMS Sekolah.id. Dari hasil jawaban atau respon siswa pada penugasan, guru bisa jelas melihat kreatifitas peserta didik yang sangat baik dan tentunya variatif. Dan untuk pembelajaran berbentuk teori dan pratik, yaitu guru memberikan materi terlebih dahulu melalui modul yang tertera di LMS Sekolah.id, lalu

materi tersebut langsung diaplikasikan ke dalam praktik.

Untuk penggunaan LMS Sekolah.id oleh siswa dalam proses pembelajaran seni tari, yaitu mereka tidak merasa kesulitan karena menurut (Dianto et al., 2022) siswa itu tergolong generasi yang *Citizenship* yaitu warga negara digital atau generasi yang terlahir dan hidup di era perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Sehingga tidak diragukan lagi bila mereka tidak sulit untuk beradaptasi dengan sebuah website yang mereka gunakan untuk belajar di sekolah. Dan terkait dengan pembelajaran yang sudah dilakukan, tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum merdeka itu harus tercapai misalnya pada pembelajaran teori itu muncul karakter bernalar kritis dari peserta didik yang disebabkan karena mereka mampu untuk mengutarakan pendapat dari hasil pemikirannya sendiri terkait dengan materi yang sedang dibahas (Armadani & Budiman, 2022). Lalu dalam pembelajaran praktik itu bermunculan kreatifitas dalam diri peserta didik. Dan pada pembelajaran campuran antara teori dan praktik ini akan menjadikan peserta didik sebagai siswa yang memiliki karakter bernalar kritis, bergotong royong juga kreatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa fitur- fitur yang ada di dalam LMS Sekolah.id pada pembelajaran seni tari di SMKN 1 Bandung ini memiliki sistem yang komprehensif, terintegrasi, dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, sehingga sangat membantu guru dalam proses mengajar dan mengerjakan administrasi lainnya, juga dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemudian mengenai strategi pemanfaatan LMS Sekolah.id oleh guru dalam

proses belajar seni tari yaitu dengan cara membuat bahan ajar/materi/ modul pegangan guru, alur tujuan pembelajaran, dan modul untuk siswa dalam bentuk pembelajaran teori, praktik, dan campuran. Yang semuanya ini dilampirkan didalam LMS Sekolah.id bagian fitur materi dan fitur LMS. Berkenaan dengan penggunaan LMS Sekolah.id oleh siswa dalam proses belajar seni tari itu mereka tidak merasa kesulitan dalam belajar dengan menggunakan website. Dan dalam proses pembelajaran, terdapat tujuan pembelajaran yang menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila dan itu ada pada setiap pembelajaran berbentuk teori, praktik, maupun campuran (teori dan praktik). Untuk itu, dalam penggunaan LMS Sekolah.id pada proses belajar seni tari di SMKN 1 Bandung itu sangat membantu dalam sistem belajar mengajar, juga dalam pengerjaan administrasi. Tetapi tetap saja yang berperan utama ialah guru sebagai fasilitator dalam membimbing dan mengarahkan peserta didiknya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat serta mendukung dalam penelitian ini khususnya kepada Program Pendidikan Seni Tari, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, dan SMKN 1 Bandung, sehingga penelitian juga penulisan artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan lancar.

## REFERENSI

- Armadani, E. D., & Budiman, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Qr Code Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ringkang*, 2(2), 260–270.
- Asyifa, S., Masunah, J., & Barnas, B. (2022). *PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI DARI YOUTUBE UNTUK SISWA*

- SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. 2(1), 87–95.
- Dewi, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Blended Learning Menggunakan “E-Learning Sekolah.id” Pada Materi Ekosistem Di SMA. *Pendidikan*.
- Dianto, M., Hidayat, A. N., Harahap, S. T. ., Amanda, C. A., Pratiwi, S., Oesraini, D. D., Khadijah, S., Hilmi, T., Hazrin, Y., Parinduri, L. A. S., Lubis, S., & Rahmadani, S. (2022). PERANAN UPAYA ORANGTUADALAM MEWUJUDKANGENERASI MILLENIAL GOOD CITIZENSHIPDI DESA TANJUNGANOM. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 1, 3.
- Dwiyani, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Sekolah.id Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Mata Pelajaran Kepegawaian Di SMK Bina Warga Bandung. *Pendidikan*.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- Hijriyanni, A. A., Sekarningsih, F., & Barnas, B. (2020). Model Problem Based Learning Berbasis Multimedia Interaktif Melalui Daring Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerak Tari. *Ringkang: Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 1(2), 57–67.
- Kartika, A. (2016). Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Seni Tari*, 5(1), 1–10.
- Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Pendidikan profil pelajar pancasila ditinjau dari konsep kurikulum merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (Dikd As)*, 5, 1–8.
- Putri, Aliya & Budiman, A. (2022). Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Seni Tari Dengan Media Digital Ispring Suite 9. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 2(2), 218–227.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Sari, D. P., Sukmawati, R. A., Wiranda, N., Purba, H. S., & Rosyadi, I. (2021). Pelatihan Penggunaan Learning Management System ( LMS ) untuk Peningkatan Kompetensi Pengajar dalam Pengelolaan Kelas Online saat Pandemi Covid-19. 3(3), 205–210.
- Sekarningsih, F., Rohayani, H., & Budiman, A. (2021). Model Wisata Pendidikan Seni Tari Berbasis Literasi Website. *Journal of Dance and Dance Education Studies*, 1(1), 18–27. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JDDDES/article/view/32950>
- Siregar, E. (2020). *Landasan Teknologi Pendidikan*.
- Sulistyo, N. P. M. (2022). Pengaruh Learning Management System Sekolah.id Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Cimahi). *Pendidikan*.
- Suparyanto, R. (2020). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Peradaban untuk Mewujudkan Lulusan Yang Berdaya Saing Global. *Pendidikan*, 5(3), 248–253.
- Yana, D., & Adam, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Platform Lms Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i1.1816>